

**GAYA RETORIKA DAKWAH FIKIH PEREMPUAN OLEH NING
SHEILA HASINA DALAM CHANNEL YOUTUBE LIM PRODUCTION**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Svifa' Ikhlashun Nufus

NIM: 21102010063

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Dosen Pembimbing Skripsi:
Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M. Si
NIP: 19640923 199203 2 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-677/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : GAYA RETORIKA DAKWAH FIKIH PEREMPUAN OLEH NING SHEILA HASINA DALAM CHANNEL YOUTUBE LIM PRODUCTION

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIFA' IKHLASHUN NUFUS
Nomor Induk Mahasiswa : 21102010063
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6847ca7a97d23

Penguji I



Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6847c136214cb

Penguji II



Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6847c2bae2d89

Yogyakarta, 21 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6847d4ce836aa



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

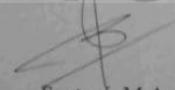
Assalamualaikum wr.wb.

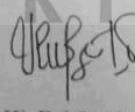
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syifa' Iktlashun Nufus
NIM : 21102010063
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Gaya Retorika Dakwah Fikih Perempuan Oleh Ning Sheila Hasima Dalam Channel YouTube LIM Production

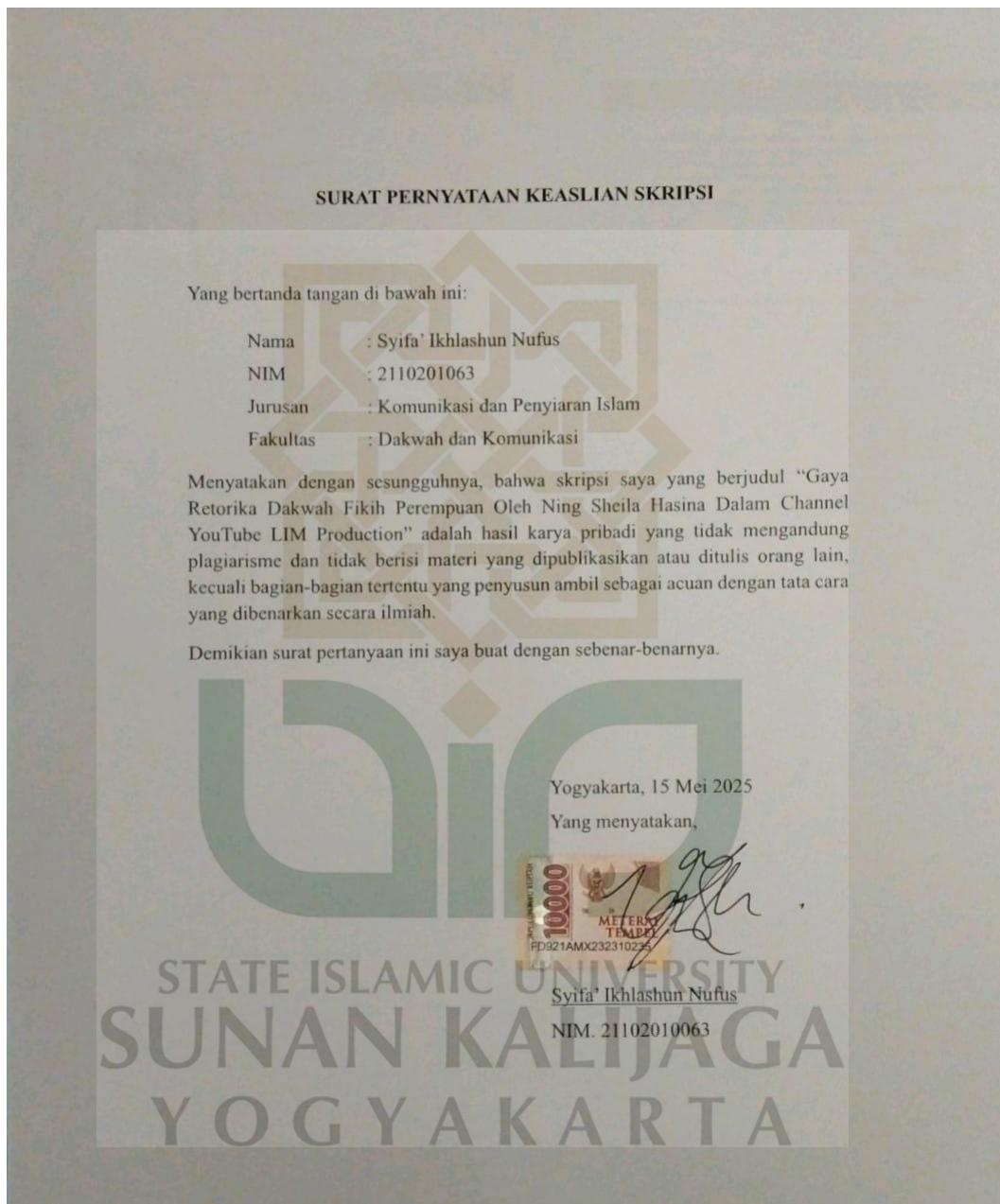
Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

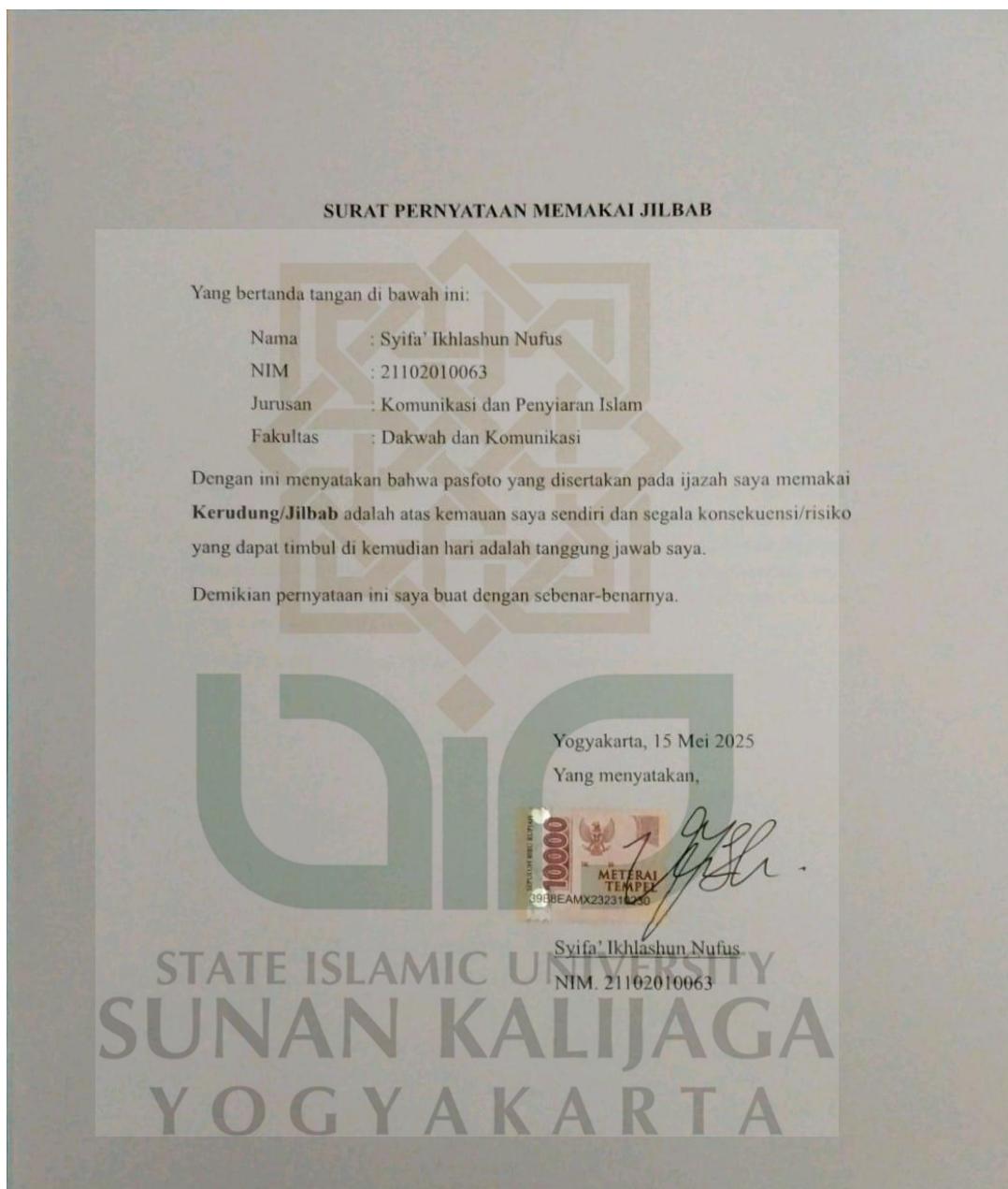
Wassalamu 'alaikum wr wb,
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**
Yogyakarta, 15 Mei 2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi, 
Saptoni, M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Dosen Pembimbing, 
Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta dan rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ibunda tercinta, yang doa, kasih sayang dan pengorbanannya tidak pernah putus,
doanya menjadi pelita dalam gelapku, peluknya menjadi rumah saat lelahku,
terimakasih telah menjadi syurga yang nyata di dunia. Skripsi ini adalah salah satu
bentuk cinta dan baktiku kepadamu.

Ayahanda tercinta yang telah kembali ke haribaan Ilahi, meskipun raganya tak
lagi bersamaku, namun suaranya akan tetap hidup di hatiku, dan nasihatnya selalu
menjadi arah di setiap langkahku. Semoga karya ini sampai sebagai kiriman doa
dan bukti cinta dari anakmu, putri sulungmu.

Ketiga adikku tersayang, penjaga senyum saat melewati hari yang berat, pemantik
semangat saat langkah mulai goyah. Kalian adalah alasanku terus melangkah, agar
kelak bisa menjadi tempat pulang yang kalian banggakan.

Kepada kalian, kuserahkan segenap rasa dan karya ini, sebagai bukti cinta,
sayang, dan janji bahwa perjuangan ini takkan berhenti disini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)



“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!”

(NADIN AMIZAH)



“Angan-angan yang dulu mimpi belaka
Kita gapai segala yang tak disangka”

(HINDIA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Dzat yang menggenggam waktu dan menetapkan takdir, yang dengan rahmat-Nya langkah kecil ini sampai pada ujung perjalanan yang dinanti. Dia menciptakan akal untuk berpikir, hati untuk merasa, dan ilmu sebagai cahaya. *Alhamdulillah*, dengan nikmat iman, kesehatan dan kesempatan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Gaya Retorika Dakwah Fikih Perempuan Oleh Ning Sheila Hasina Dalam Channel YouTube LIM Production*” segala rintangan dan keraguan akhirnya terjawab dengan izin dan kehendaknya. Shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah kebenaran, sang pendidik bagi umat manusia, yang dengan cahaya kenabiannya mengangkat peradaban dari kebodohan menuju kemuliaan.

Skripsi ini bukan sekadar karya ilmiah, melainkan lembaran-lembaran perjuangan, harapan, serta ketulusan doa yang mengiringi setiap prosesnya. Di sela-sela kelelahan, dalam keheningan malam, bahkan dalam keraguan dan hampir menyerah, selalu ada cahaya yang memandu, dari Tuhan, keluarga, dan mereka yang dengan tulus mendampingi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tak akan pernah terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Dzat yang maha pengasih dan maha penyayang, atas segala rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Pintu Syurgaku, Ibunda tercinta. Terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membeskarku dengan penuh cinta, terimakasih atas doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkah, terimakasih telah mengorbankan banyak waktu dan tenaga, serta perjuangan untuk kehidupan anak-anaknya. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur Panjang, Aamiin.
3. Cinta pertamaku, Ayah yang hebat. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang layak semasa hidupmu. Semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini dan bahagia di syurganya Allah, Aamiin.
4. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
6. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, M.A. dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Nitra Galih Imansari, M.Sos.
7. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Lutfi Habibi, M.A., yang telah membantu kelancaran jalannya penyusunan skripsi.

8. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si., yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta membantu penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu dan pengalaman berharga sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
10. Ketiga adikku, M. Mukhlishul ‘Amal, Imam Kholish Muzakki, dan Lulu Kholishotul Millah. Terimakasih telah menjadi penguat, pengingat dan alasanku bertahan.
11. Sahabat-sahabat terbaik, Nabila Ramadaniarti, Putri Inayah, Ananda Annisa, dan Cahyaning Widiya. Terimakasih sudah selalu membersamai, terimakasih atas pelukan yang menenangkan dan kebersamaan yang menjadi obat saat ingin menyerah. Kalian adalah bagian berharga dalam perjuangan ini. *May Allah bless you all.*
12. Rekan seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam 21 yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. semoga langkah kita selalu diberkahi dan ilmu yang kita perjuangkan menjadi jalan kebaikan bagi sesama.
13. Rekan-rekan UKM Kordiska yang telah menjadi bagian indah dalam perjalanan selama masa perkuliahan ini. Terimakasih atas semua pelajaran, pengalaman dan menjadi tempat pulang paling nyaman.
14. Seluruh pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala

bentuk dukungan, doa, dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas berlipat oleh Allah SWT.

15. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. terimakasih atas segala usaha dan semangat yang tak pernah padam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dari segi isi, bahasa, dan penulisan, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna bahan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Penyusun,

Syifa' Ikhlasun Nufus
NIM. 21102010063

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
1. Retorika Aristoteles	11
2. Gaya Bahasa	14
3. Fikih Perempuan.....	19
G. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
2. Fokus Penelitian	24
3. Sumber Data	25
4. Subjek dan Objek Penelitian	26
5. Teknik Pengumpulan Data	26
6. Teknik Analisis Data	27
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE LIM PRODUCTION	32
A. Profil Ning Sheila Hasina.....	32
B. Profil Channel YouTube LIM Production	34
C. Video Dakwah Ning Sheila Hasina dalam Channel YouTube LIM Production	35
D. Ringkasan Video Dakwah Fikih Perempuan tentang “ <i>Cara Membedakan Darah Istihadahoh</i> ” oleh Ning Sheila Hasina	43
BAB III ANALISIS GAYA RETORIKA DAKWAH FIKIH PEREMPUAN OLEH NING SHEILA HASINA DALAM CHANNEL YOUTUBE LIM PRODUCTION	46
A. Temuan Penelitian.....	46
B. Pembahasan dan Analisis	67
1. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata	69
2. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada.....	74
3. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat	78
BAB IV PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ning Sheila Hasina.....	32
Gambar 2. 2 Tampilan Profil Channel Youtube LIM Production	34
Gambar 2. 3 Video Dakwah Ning Sheila dalam Channel YouTube LIM Production	43



ABSTRAK

Tantangan dakwah pada era ini adalah bagaimana cara menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif di tengah masyarakat yang heterogen dalam tingkat pemahaman agama. Maka diperlukan teknik retorika dakwah yang menjadi strategi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah agar audiens dapat memahami secara jelas pesan yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya retorika khususnya gaya bahasa yang digunakan Ning Sheila Hasina dalam menyampaikan pesan dakwahnya yakni kajian fikih perempuan. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan teori retorika perspektif Gorys Keraf yang berfokus pada pembahasan gaya bahasa menggunakan metode kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian dekriptif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi media dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya retorika dakwah Ning Sheila Hasina sesuai dengan teori retorika perspektif Gorys Keraf pada gaya bahasa berdasarkan pilihan kata adalah gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan. Selanjutnya pada gaya bahasa berdasarkan nada, Ning Sheila menggunakan gaya bahasa sederhana dan gaya bahasa menengah. Pada gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, Ning Sheila menggunakan gaya bahasa klimaks, antiklimaks, paralelisme, dan repetisi.

Kata kunci: Retorika dakwah, Gaya bahasa, Fikih perempuan, YouTube



ABSTRACT

The challenge of da'wah in this era is how to convey da'wah messages effectively in a society that is heterogeneous in the level of religious understanding. Therefore, the rhetorical technique of da'wah is needed as a strategy in delivering da'wah messages so that the audience can clearly understand the message conveyed. Based on this, this research aims to find out the rhetorical style, especially the language style used by Ning Sheila Hasina in delivering her da'wah message, namely the study of women's fiqh. In this thesis, the researcher uses Gorys Keraf's perspective rhetoric theory which focuses on the discussion of language style using qualitative methods and is included in the type of descriptive research and uses data collection techniques through media observation and documentation. This research uses the Miles and Huberman model data analysis technique. The results of this study show that Ning Sheila Hasina's preaching rhetoric style is in accordance with Gorys Keraf's perspective rhetoric theory on language style based on word choice is informal language style and conversational language style. Furthermore, in the language style based on tone, Ning Sheila uses a simple language style and an intermediate language style. In terms of sentence structure, Ning Sheila uses climax, anticlimax, parallelism, and repetition.

Keywords: *Dawah rhetoric, Language style, Women's jurisprudence, YouTube*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan dakwah pada era ini adalah bagaimana cara menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif di tengah masyarakat yang heterogen dalam tingkat pemahaman agama. Dalam hal ini, gaya bahasa menjadi unsur penting yang tidak dapat dihiraukan oleh seorang penceramah. Gorys Keraf dalam bukunya yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa” mengungkapkan bahwa gaya bahasa merupakan cara untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian peneliti.¹ Dalam konteks dakwah, gaya bahasa memiliki pengaruh signifikan pada materi atau pesan dakwah yang disampaikan, karena dapat menciptakan suasana yang komunikatif, dan pesan dakwah mudah dipahami oleh audiens.

Penceramah yang mampu menyesuaikan isi dakwah dengan gaya bahasa yang menarik akan lebih mudah menjangkau hati audiens. Penerapan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks dakwahnya dapat menjadi media untuk menyampaikan pesan dakwah agar lebih menyentuh. Oleh karena itu, gaya bahasa menjadi bagian integral dari strategi dakwah selain untuk memperkuat daya tarik pesan, tetapi juga dapat membangun kedekatan emosional dengan audiens.²

¹ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, 7th ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991). Hlm. 113

² Ibid., Hlm. 114

Gaya bahasa merupakan salah satu bagian penting dalam retorika. Aristoteles sebagaimana dikutip oleh Suisyanto menyebutkan dalam sebuah dialog dengan judul “*Grullos*” bahwa retorika merupakan teknik membujuk secara persuasi untuk menghasilkan bujukan melalui karakter pembicara, emosional atau argument.³ Retorika bertujuan untuk meyakinkan audiens mengenai pesan yang disampaikan oleh pembicara dan membangun pemahaman dalam masyarakat melalui komunikasi verbal. Penyampaian retorika secara verbal berarti menyampaikan persuasi dengan lisan. Lisan erat kaitannya dengan bahasa, karena lisan adalah salah satu sarana utama dalam penyampaian bahasa.⁴ Dengan kata lain, gaya bahasa adalah bagian dari unsur *elocutio* dalam lima Hukum Retorika (*the five canon of rhetorics*), diantaranya adalah *Inventio* (penemuan), *Dispositio* (penyusunan), *Elocutio* (Gaya), *Pronontatio* (penyampaian), dan *Memoria* (ingatan).⁵

Kecakapan retorika seorang penceramah berperan terhadap kemampuan nya dalam mempengaruhi audiens untuk mengaplikasikan pesan dakwah melalui sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan. Namun, banyak penceramah yang belum sepenuhnya menguasai teknik retorika secara optimal, sehingga sering kali menimbulkan

³ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran* (Penerbit Samudra Biru, 2020). Hlm. 2

⁴ D Angreani and A Abbas, “Gaya Bahasa Ustaz Muhammad Nur Maulana Dalam Acara Islam Itu Indah,” *Journal of Innovation Research and ...* 1, no. 12 (2022),

⁵ Deni Yanuar and Nazri Adlani Nst, “Gaya Retorika Dakwah Ustaz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh,” *Jurnal Al-Bayan* 25, no. 2 (2019): 357–358.

kesalahpahaman akibat kurang efektifnya pesan dakwah yang disampaikan.⁶

Sayangnya, data tentang penceramah yang belum menguasai teknik retorika sulit didapatkan dengan detail karena data ini bersifat subjektif dan sulit diukur secara kuantitatif.

Muhammad Rizki Kader dalam penelitiannya menemukan bahwa banyak para pendakwah di kalangan ustaz artis yang terkenal karena retorikanya bukan dengan ilmu dakwahnya. Kajian yang disampaikan tidak terlalu mendalam tetapi dari segi retorikanya mampu membuat *mad'u* terpikat.⁷ Seorang pendakwah perlu mendalami ilmu agama dan perlu belajar retorika khususnya gaya bahasa untuk menyampaikan dakwahnya, karena gaya bahasa memiliki efek yang luar biasa terhadap *mad'u*. sebagaimana yang disabdakan Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Daud.

إِنَّ مِنْ الْبَيَانِ لَسِحْرًا

“sesungguhnya dalam penjelasan yang fasih dan menarik itu terdapat sihir”⁸

Hadis ini menunjukkan bahwa kekuatan berbahasa dalam praktik dakwah memiliki daya *magic* yang mampu menyentuh dan mengubah hati manusia. Retorika yang disampaikan secara verbal menjadi strategi dakwah

⁶ Asriadi, “Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah,” *Al-MUNZIR* 13, no. 1 (2020): 89–106.

⁷ Muhammad Rizki Kader, “Retorika Dakwah Habib Rizieq Syihab Dalam Fenomena 212” *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 4 (2020): 148–165

⁸ Ilmu Islam, “Hadits Abu Daud No 4354,” <https://ilmuIslam.id/hadits/4201/hadits-abu-daud-nomor-4354>.

yang penting dalam menjangkau pemahaman audiens, terutama ketika dikemas dengan gaya bahasa yang efektif.

Materi dakwah yang menarik perhatian peneliti adalah kajian fikih perempuan, karena berkaitan dengan ibadah *mahdhah* dan tata cara bagaimana syariat Islam dijalankan. Salah satu topik penting dari kajian fikih perempuan adalah tentang darah perempuan diantaranya haid, istihadhah dan nifas.⁹ Haid, istihadhah, dan nifas adalah fitrah yang dianugerahkan kepada perempuan, sehingga perempuan harus paham hukum-hukum fikih terkait darah perempuan. Namun, bagi sebagian orang pembahasan tentang fikih perempuan terutama pada materi istihadhoh merupakan pembahasan yang paling sulit untuk dipahami,¹⁰ maka untuk menyampaikannya, seorang penceramah membutuhkan penerapan teknik retorika dan gaya bahasa yang sesuai agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar atau *mad'u*.

Setiap penceramah atau seorang da'i pasti memiliki ciri khas atau gaya tersendiri dalam menggunakan gaya bahasa ketika menyampaikan pesan dakwah, misalnya melalui pemilihan gaya bahasa yang tegas, lantang, lembut, atau dengan menyelipkan *intermezzo* maupun humor.¹¹ Salah satu contoh penceramah yang berhasil memanfaatkan gaya bahasa dalam praktik dakwahnya adalah Ustazah Sheila Hasina, yang akrab dikenal sebagai

⁹ Chusnul Chotimah et al., “Kajian Mahid Upaya Peningkatan Pemahaman Fiqih Wanita Di Era Tantangan Masyarakat Modern,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023). Hlm. 115

¹⁰ Ibid. Hlm. 115

¹¹ Latifah Tamila, Retorika Dakwah Ning Sheila Hasina Dalam Konten Suara Muslimah Di Kanal Youtube NU Online, *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. VIII, 2023. Hlm. 1-19

Ning Sheila. Beliau merupakan seorang peceramah yang aktif membagikan ilmu dan pesan dakwah, terutama mengenai fikih perempuan melalui berbagai platform media social, sehingga dikenal sebagai influencer pesantren. Salah satunya adalah platform YouTube pada channel LIM Production. LIM atau Lembaga *Ittihadul Muballighin* merupakan Lembaga dakwah dibawah naungan Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri yang bergerak di bidang dakwah keagamaan.¹² Salah satu ciri khas Ning Sheila saat berdakwah adalah masih menggunakan kitab-kitab tradisional atau kitab kuning sebagai rujukannya.

Menurut survey Datareportal pada 2024, pengguna platform YouTube di Indonesia pada awal tahun 2024 mencapai 139,0 juta pengguna. Ini menandakan bahwa platform YouTube menjadi salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat secara luas.¹³ Dengan gaya penyampaian yang ringan serta mudah dipahami, Ning Sheila berhasil menarik banyak penonton dan mendapatkan respons positif dari para *mad'u* melalui dakwah nya di platform YouTube. Meskipun kajian yang disampaikan terbilang rumit dan kompleks seperti hukum darah wanita, namun, gaya bahasa yang diaplikasikan saat menyampaikan pesan dakwah lebih mudah diterima dan dipahami dengan baik.¹⁴

¹² Kang Santri, “Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM),” *Lirboyo.Net*, last modified 2016, accessed January 22, 2025, <https://lirboyo.net/lembaga-ittihadul-muballighin-lirboyo/>.

¹³ Simon Kemp, “Digital 2024: Indonesiale,” *Datareportal*, last modified 2024, https://datareportal-com.translate.goog/reports/digital-2024-Indonesia?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Pengguna%20YouTube%20di%20Indonesia%20pada%20awal%20tahun%202024.

¹⁴ Syarif Abdurrahman, “Profil Ning Sheila, Influencer Dari Lirboyo,” *Tebuireng Initiatives*, last modified 2023, <https://www.tebuireng.co/profil-ning-sheila-influencer-dari-lirboyo/>.

Penelitian tentang teknik retorika dakwah telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun penelitian yang secara khusus membahasa gaya bahasa dalam menyampaikan materi fikih perempuan dengan rujukan kitab kuning atau kitab tradisional masih sangat terbatas. Sejauh yang peneliti ketahui, mereka lebih tertarik pada retorika dakwah pada tokoh film, gaya retorika dalam penyampaian kisah, retorika dakwah dalam sebuah fenomena aksi ormas.

Secara khusus penelitian ini memberikan perhatian pada bagaimana gaya retorika dakwah yang digunakan oleh Ning Sheila dalam mengkaji Fikih Perempuan dengan media dakwah platform YouTube sehingga *mad'u* dapat memahami pesan dakwah yang di sampaikan. Perhatian tersebut dapat dijadikan acuan untuk menguraikan tentang teknik retorika dakwah khususnya penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh Ning Sheila Hasina.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, teori retorika Aristoteles akan menjadi landasan konseptual dalam penelitian ini, khususnya pada aspek *elocutio* (gaya). Untuk mengkaji lebih dalam, peneliti juga menggunakan teori retorika Gorys Keraf. Teori ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena dapat menjawab persoalan penelitian yang telah dijabarkan dengan judul penelitian “Gaya Retorika Dakwah Fikih Perempuan Oleh Ning Sheila Hasina dalam Chanel YouTube LIM Production”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gaya retorika dakwah fikih perempuan oleh Ning Sheila Hasina dalam Channel YouTube LIM Production?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gaya retorika dakwah fikih perempuan oleh Ning Sheila Hasina dalam Channel YouTube LIM Production.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dakwah terkait teknik retorika khususnya gaya bahasa serta pengaplikasian retorika dalam praktik dakwah konvensional maupun dakwah digital melalui media sosial. sehingga dapat dijadikan sumber acuan penelitian berikutnya terkait teknik retorika dakwah khususnya gaya bahasa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat umum dan para da'i untuk berdakwah agar pesan dakwah dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh *mad'u* khususnya yang awam tentang kajian-kajian kompleks.

E. Kajian Pustaka

Adapun kajian Pustaka yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Latifah Tamila Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “Retorika Dakwah Ning Sheila Hasina dalam Konten Suara Muslimah di Kanal Youtube NU Online”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan menggunakan teknik analisis teori Aristoteles. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Ethos, Pathos dan Logos dalam retorika dakwah yang digunakan oleh Ning Sheila. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Ethos, Pathos dan Logos menjadi acuan bagi pelaku dakwah dalam upaya menarik minat audiens serta memperluas jangkauan dakwah melalui media sosial khususnya platform Youtube.¹⁵ Persamaan penelitian ini ada pada topik yang diambil yaitu teknik retorika pada Ning Sheila Hasina yang menyampaikan dakwah fikih perempuan. Sedangkan perbedaannya terdapat

¹⁵ Tamila, *Retorika Dakwah Ning Sheila Hasina Dalam Konten Suara Muslimah Di Kanal Youtube NU Online*, vol. VIII, p. .

pada teori yang digunakan dan objek penelitian yaitu meneliti retorika pada Konten Suara Muslimah di Kanal Youtube NU Online.

Kedua, penelitian oleh Deni Yanuar dan Ahmad Nazri Adlani Nst dalam jurnal Al-Bayan dengan judul “Gaya Retorika Dakwah Ustaz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H di Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dan teori retorika Gorys Keraf. Sumber data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi melalui profil Ust Abdul Shomad dan foto serta video rekaman Ketika berceramah, juga menggunakan wawancara langsung dengan Ust Abdul Shomad. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *style* atau gaya retorika yang digunakan Ust Abdul Shomad saat berceramah. Hasil dari penelitian ini adalah gaya retorika yang digunakan Ust Abdul Shomad menerapkan teori retorika sehingga masyarakat menyukai dakwahnya dan antusias masyarakat yang tinggi.¹⁶ Persamaan penelitian ini terletak pada topik bahasan yakni gaya retorika, teori yang digunakan dan memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui gaya retorika. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara serta komponen yang di analisi yaitu gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh.

Ketiga, penelitian oleh Dian Angreani, Asriani Abbas, dan Kaharuddin dalam *journal of innovation research and knowledge* dengan judul penelitian

¹⁶ Yanuar and Nst, “Gaya Retorika Dakwah Ustaz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.” *Jurnal Al-Bayan* 25 No. 2 (2019): 357-358

“Gaya Bahasa Ustaz Muhammad Nur Maulana Dalam Acara Islam Itu Indah” penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini diperoleh secara umum dari kanal YouTube Islam Itu Indah. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis dan bentuk gaya bahasa Ustaz Muhammad Nur Maulana Dalam Acara Islam Itu Indah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ustaz Muhammad Nur Maulana menggunakan jenis gaya bahasa secara keseluruhan, namun didominasi oleh gaya repitisi.¹⁷ Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini serta komponen yang di analisis lebih luas. Sedangkan persamaan nya adalah tujuan dari penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui dan mendeskripsikan gaya retorika yang digunakan oleh subjek penelitian

Keempat, penelitian skripsi oleh Titin Rahmawati mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2018 dengan judul “Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah SAW Pada Media YouTube”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Model Ferdinand De Saussure. Sumber data pada penelitian ini adalah rekaman video dakwah Oki Setiana Dewi dalam Menceritakan Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah SAW. Serta buku, artikel, dokumen dan sumber data lainnya sebagai pendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya

¹⁷ Angreani and Abbas, “Gaya Bahasa Ustaz Muhammad Nur Maulana Dalam Acara Islam Itu Indah.” *Journal of Innovation Research* 1 No. 12 (2022)

Bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah SAW. Hasil dari penelitian ini adalah gaya bahasa yang digunakan saat menceritakan kisah detik-detik wafatnya Rasulullah SAW bervariasi dengan memilih kata-kata yang sesuai dan struktur kalimat yang digunakan adalah bahasa Paralelisme, Antitesis dan Repetisi sedangkan gaya suara yang digunakan juga sangat bervariasi dengan memperhatikan audiens.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada tujuan penelitian yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan oleh subjek penelitian. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah pada teori yang digunakan Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika Model Ferdinand De Saussure.

F. Kerangka Teori

1. Retorika Aristoteles

Retorika adalah suatu seni atau gaya bicara yang digapai melalui bakat alami maupun keterampilan teknis yang memiliki kemampuan dalam berbicara atau berpidato secara singkat, jelas padat serta mengesankan.¹⁹ Secara singkat dijelaskan bahwa retorika merupakan ilmu atau seni berbicara untuk menciptakan kesan yang diinginkan dihadapan umum. Dalam sejarahnya, Aristoteles adalah tokoh penting yang merumuskan retorika sebagai ilmu dan seni berbicara yang memiliki kekuatan persuasif.

¹⁸ T Rahmawati, "Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah SAW Pada Media Youtube" (2018): 80, http://digilib.uinsby.ac.id/22952/2/TitinRahmawati_B91214082.pdf.

¹⁹ Alip Yoga Kunandar, *Memahami Propaganda: Metode, Praktik Dan Analisis* (PT Kanisius, 2019). Hlm. 26

Melalui karyanya yang berjudul retorika, Aristoteles menempatkan retorika bukan sekadar seni berbicara secara indah, tetapi sebagai metode rasional dan sistematis untuk membujuk audiens dalam berbagai konteks. Aristoteles mendefinisikan retorika sebagai kemampuan untuk melihat cara persuasi dalam setiap kondisi.²⁰ Pernyataan ini memberikan penjelasan bahwa retorika dalam perspektif Aristoteles bukan hanya sebagai teknik berbicara, melainkan kemampuan intelektual untuk membaca kondisi, memahami audiens, dan memanfaatkan pendekatan yang tepat guna mempengaruhi audiens.

Landasan retorika adalah berbicara, berbicara erat kaitannya dengan bahasa. Ketika menyampaikan gagasan kepada suatu kelompok atau individu menggunakan bahasa yang sama (dimengerti), pesan atau gagasan yang disampaikan akan dapat dipahami penanggap penutur (pendengar). Seni berbicara erat kaitannya dengan seni mempengaruhi orang lain. Sejalan dengan hal tersebut, Suisyanto menegaskan bahwa retorika berkaitan erat dengan dimensi logika. Gagasan atau pesan yang akan disampaikan harus disusun dengan bahasa yang logis sehingga dapat diterima dan diikuti oleh pendengar.²¹

Aristoteles mengklasifikasikan retorika kedalam tiga jenis pidato, yaitu pidato politik, pidato forensik (pidato ruang pengadilan), dan pidato seremonial (epideiktik). Pidato politik berorientasi pada masa depan,

²⁰ Aristoteles, *Retorika*, ed. Dede Sri Handayani, 1st ed. (Yogyakarta: Basabasi, 2018). Hlm. 17

²¹ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*. Hlm. 4

seperti dalam konteks politik atau kebijakan publik yang bertujuan untuk menganjurkan atau menolak suatu tindakan. Pidato forensik merupakan pidato yang berorientasi pada masa lalu, biasanya digunakan dalam konteks hukum untuk membela atau menuduh. Pidato ceremonial berorientasi pada masa kini, biasanya berupa pujian atau celaan terhadap seseorang atau sesuatu.²² Pembagian jenis pidato ini memberikan landasan untuk memahami tujuan dan arah retoris dari suatu pidato. Dalam konteks dakwah, seorang da'i bisa menggabungkan ketiga jenis pidato tersebut untuk memperkuat pesan dakwah.

Aspek yang paling terkenal dari retorika Aristoteles adalah tiga teori persuasi, yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Ketiga unsur ini menjadi pilar utama dalam menciptakan komunikasi yang meyakinkan, sebagaimana yang disebutkan Aristoteles yang dikutip oleh Mar'atus Solihah dkk. Sebagai berikut:

- a. *Ethos* merupakan elemen penting yang mempengaruhi seberapa jauh kepercayaan audiens kepada pembicara. Susanto menegaskan, *ethos* merujuk pada akuntabilitas dan karakter dari pembicara yang mencakup berbagai aspek yaitu kepercayaan, kejujuran, dan kompetensi yang menjadikan audiens menghormati dan mempercayai pembicara.
- b. *Pathos* bertujuan untuk membangkitkan perasaan tertentu pada audiens agar terdorong untuk menerima argument atau pesan yang

²² Aristoteles, *Retorika*. Hlm 32-33

disampaikan atau bisa diartikan sebagai upaya untuk membangkitkan emosi audiens menuju respons yang diinginkan.

- c. *Logos* merupakan fondasi penting dari argumen yang kuat karena memberikan dasar rasional yang sulit dibantah. Dalam makna lain, Riyanto menjelaskan bahwa *logos* merujuk pada penggunaan logika dan bukti untuk meyakinkan audiens pada argumen yang disampaikan. Dalam lingkup retorika, *logos* bertujuan untuk meyakinkan pendengar atau audiens melalui kekuatan argumentasi yang kuat.²³

Secara garis besar, prinsip-prinsip di atas menekankan pada keseimbangan antara logika dan emosi sebagai alat untuk menyampaikan pesan secara efektif untuk memengaruhi audiens sehingga pesan dapat diterima secara logis, dirasakan serta menimbulkan rasa percaya. Tujuannya untuk membentuk pola komunikasi yang persuasi serta mampu menciptakan hubungan baik antara pembicara dan audiens.

2. Gaya Bahasa

Aristoteles menyebutkan terdapat lima hukum retorika atau yang dikenal dengan *the five canon of rhetoric* dalam bukunya yang berjudul “*De Arte Rhetorica*” sebagaimana dikutip oleh Alip Yoga Kunandar, yakni *Inventio* (penemuan), *Dispositio* (penyusunan), *Elocutio* (Gaya),

²³ Mar'atus Solihah, dkk, *Retorika Dalam Kehidupan*. Hlm. 14

Pronontatio (penyampaian), dan *Memoria* (ingatan).²⁴ Dari pernyataan tersebut, gaya termasuk dalam salah satu dari lima *canon* retorika yang dikenal dengan istilah *style*. Secara umum, gaya diartikan sebagai cara untuk mengungkapkan diri sendiri melalui bahasa, tingkah laku, pakaian dan sebagainya. Sedangkan gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa bisa dijadikan tolak ukur dalam menilai pribadi dan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa.

Teori ini bisa digunakan oleh penceramah atau da'i karena penerapan struktur serta konsep yang mudah dalam kegiatan dakwah. Selain itu gaya bahasa dapat menarik perhatian pendengar atau *mad'u* melalui beberapa komponen yang bisa diterapkan seperti humor, variasi, pengertian yang baik, dan imajinatif agar penyampaian pesan tidak monoton. Gorys Keraf menyebutkan dalam bukunya yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa” bahwa pembagian retorika dilihat dari unsur-unsur bahasa yang digunakan dibedakan menjadi tiga komponen gaya bahasa. Yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat.

a. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata

Gaya bahasa ini mencakup ketepatan serta kesesuaian dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam bahasa yang baku dapat dibedakan

²⁴ Alip Yoga Kunandar, *Memahami Propaganda: Metode, Praktik Dan Analisis* (DI Yogyakarta, PT Kanisius, 2019). Hlm. 26

dalam tiga hal yakni gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan.

- 1) Gaya Bahasa Resmi. Yakni gaya bahasa yang digunakan dalam kesempatan resmi dan tergolong formal. Bentuk dari gaya bahasa resmi adalah memiliki bentuk yang lengkap dan gaya yang diharapkan dipergunakan dengan baik dan terpelihara. Biasanya dipakai dalam acara keagamaan, wisuda dan upacara. Elemen yang paling penting dari gaya bahasa ini adalah pemilihan kosakata dari bahasa yang formal. Namun, tetap menerapkan aspek bahasa lainnya, seperti pengucapan, aturan tata bahasa, dan komposisi kalimat.
- 2) Gaya Bahasa Tidak Resmi. Yakni gaya bahasa yang dipakai dalam konteks yang tergolong tidak resmi dan diterapkan dalam bahasa standar. Biasanya dipergunakan dalam acara yang santai seperti *talkshow* dan karya-karya tulis, artikel dan sebagainya.
- 3) Gaya Bahasa Percakapan. Gaya bahasa ini menggunakan pilihan kata popular dan kata-kata percakapan. Bahasa percakapan digunakan saat berkomunikasi dengan orang lain.²⁵

b. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

Gaya bahasa berdasarkan nada bergantung pada emosi dari kata-kata dalam sebuah pesan, yang ditambah dengan pengaruh suara dari pembicara untuk menghasilkan dampak yang lebih hidup. Gaya bahasa ini

²⁵ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007). Hlm. 117

terbagi menjadi tiga jenis, yaitu gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulia bertenaga dan gaya menengah.

- 1) Gaya sederhana. Gaya bahasa ini merupakan gaya bahasa yang diterapkan dengan efektif sehingga pembicara diharuskan untuk mempunyai pengetahuan yang memadai. Gaya bahasa sederhana ini digunakan untuk memberi perintah, instruksi, menyampaikan pembelajaran, menyampaikan fakta atau pembuktian terhadap suatu argumen.
- 2) Gaya mulia bertenaga. Gaya bahasa ini merupakan gaya yang penuh dengan tenaga. Umumnya gaya ini digunakan untuk menggerakkan sesuatu contohnya seperti gaya bahasa yang digunakan oleh komandan upacara.
- c. Gaya menengah. Gaya ini merupakan gaya bahasa yang biasanya menggunakan metafora pada pilihan kata nya dan bersifat lembut. Gaya bahasa ini bertujuan untuk menciptakan keadaan yang damai dan menyenangkan.²⁶ Gaya Berdasarkan Struktur Kalimat
Struktur dalam sebuah kalimat dapat dijadikan acuan untuk menciptakan gaya bahasa. Struktur kalimat yang dimaksud adalah unsur kalimat yang dipentingkan dalam kalimat tersebut. Terdapat tiga macam struktur kalimat, diantaranya kalimat yang bersifat periodik yaitu terdapat penekanan yang diletakkan pada akhir kalimat. Struktur yang kedua adalah kalimat yang bersifat kendur yaitu terdapat penekanan yang diletakkan

²⁶ Ibid. Hlm. 121

pada awal kalimat. Dan struktur yang ketiga adalah kalimat berimbang yaitu kalimat yang memiliki dua atau lebih kalimat yang memiliki kedudukan sederajat atau sama tinggi. Berdasarkan tiga macam struktur yang sudah disebutkan, Gorys Keraf mengemukakan gaya-gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat sebagai berikut.

- 1) Klimaks, adalah gaya bahasa yang memuat gagasan dengan pokok pikiran meningkat dari yang tidak penting sampai pokok pikiran yang penting. Gaya ini merupakan turunan dari kalimat periodik.
- 2) Antiklimaks, merupakan gaya bahasa yang merupakan turunan dari struktur kalimat mengendur. Gaya bahasa antiklimaks mengelompokkan pokok kalimat dari yang penting kepada pokok kalimat yang kurang penting.
- 3) Paralelisme, adalah gaya yang bertujuan untuk memperoleh keseimbangan dalam penggunaan kata-kata dalam fungsi dan bentuk gramatiskal yang sama. Keseimbangan atau kesejajaran dapat berbentuk perindukan dari anak kalimat ke induk kalimat.
- 4) Antitesis, merupakan gaya bahasa yang memuat gagasan yang tidak selaras atau bertolak belakang. Gaya ini merupakan turunan dari struktur kalimat berimbang.

- 5) Repetisi atau pengulangan bunyi kata, suku kata atau kalimat utama yang bertujuan untuk memberikan tekanan dalam kondisi yang seharusnya.²⁷

3. Fikih Perempuan

Dalam studi ilmu islam, fikih merupakan keilmuan yang memiliki peranan penting dalam mengatur tata kehidupan umat islam, baik dalam segi ibadah maupun muamalah. Fikih secara etimologi berakar pada huruf *fa-qo-ha* yang menjelaskan maksud sesuatu atau ilmu pengetahuan. Sedangkan secara istilah, enurut Abu Zahro sebagaimana dikutip oleh Sanusi dan Sohari, fikih berarti pemahaman mendalam tentang tujuan suatu ucapan dan perbuatan berisi tentang hukum-hukum syari'at.²⁸ Sederhananya, fikih berarti pemahaman dan pengetahuan tentang hukum-hukum agama dan syari'at.

Lebih lanjut, untuk memahami fikih perempuan dengan tepat, penting untuk mengetahui definisi perempuan itu sendiri. Dalam bahasa arab terdapat beberapa istilah yang menyebutkan kata perempuan, seperti *al-unsa*, *al-nisa* dan *imra'ah*. *Al-unsa* memiliki arti lembut dan lunak yang berlawanan dengan *al-zakara* yang berarti kuat. kata *al-nisa* yang berasal dari kata *nasiya* yang berarti lupa dan bisa diartikan juga menghibur.

²⁷ Ibid. Hlm. 124

²⁸ Sohari Ahmad Sanusi, *Ushul Fiqh* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015). Hlm. 2

Kemudian kata *imra'ah* yang berasal dari kata *mir'ah* berarti cermin, karena perempuan cenderung senang bercermin dan merias diri.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan bahwa fikih perempuan merupakan pemahaman terhadap hukum, tata cara, dan dalil yang berkaitan dengan perempuan dalam melakukan ibadah mahdah dan aktivitas sehari-hari sesuai dengan syari'at islam.³⁰ Pembahasan dalam fikih perempuan biasanya berisi hal-hal yang berkaitan dengan hukum-hukum ibadah, darah perempuan (haid, istihadhoh, dan nifas), pernikahan, perceraian, serta kewajiban dalam rumah tangga.³¹

Terdapat empat sumber yang menjadi pedoman dasar untuk menentukan hukum fikih dalam islam, yaitu Al-Qur'an, Hadits, fatwa ulama dan fikih. Fikih sebagai hasil ijтиhad adalah sesuatu yang mutlak. Maka dari itu, jika ada yang mengabaikan hukum fikih termasuk fikih perempuan, sama dengan mengabaikan setengah dari ajaran islam.³²

Kajian fikih dalam islam merupakan ilmu yang berisi hukum-hukum syari'ah yang dilandaskan pada amaliyah, dan dalilnya dijadikan secara rinci. Fikih perempuan memiliki dua konsep, pertama fikih perempuan adalah hukum yang menerapkan syari'at, contohnya perihal wali nikah

²⁹ Muhamad Jufri, "Fiqh Perempuan (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaaan)," *Al-Maiyyah: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (2014): Hlm. 281

³⁰ Rahmatiah Saleh Ridwan, Try Sa'adurrahman HM. Kafrawi, "Konsep Fikih Perempuan, Kekinian, Dan Keindonesiaaan," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5 (2024). Hlm. 67

³¹ Syafiq Hasyim, *Hal-Hal Yang Tak Terpikirkan Tentang Isu-Isu Keperempuanan Dalam Islam* (Jakarta: Mizan, 2001). Hlm. 44

³² Luciana Anggraeni, *Fikih Perempuan Dan Anak Dalam Dimensi Privat Dan Publik* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah, 2024). Hlm. 5

bagi perempuan. Kedua adalah hukum islam karena fikih perempuan berkaitan dengan hukum syariah serta dalil aqli dan naqli, maka fikih perempuan yang berasal bentuk ijtihad disebut dengan *fiqh ijtihad*.³³

Dalam perkembangannya, kajian fikih perempuan tidak terbatas pada persoalan darah perempuan, tetapi juga mencakup persoalan keluarga, sosial, juga politik. Fikih perempuan hadir sebagai respons terhadap kenyataan bahwa perempuan memiliki kondisi biologis, tanggung jawab sosial, dan pengalaman spiritual yang berbeda dari laki-laki. Berikut adalah pembidangan fikih perempuan yang mencakup aspek utama yang berkaitan dengan dinamika kehidupan perempuan.

Pertama, fikih ibadah perempuan yang mencakup hukum-hukum ibadah yang berkaitan langsung dengan kondisi biologis perempuan, seperti haid, istihadhoh, dan nifas serta tata cara bersuci (*thaharah*). Keempat hal ini dapat memengaruhi pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, dan ibadah haji maupun umrah. Setiap perempuan pasti memiliki hukum-hukum khusus dalam kondisi ini, sebagaimana dijelaskan dalam kitab ‘uyunul masa-il linnisa bahwa haid adalah kodrat wanita yang tidak bisa dihindari dan sangat erat kaitannya dengan aktivitas ibadahnya sehari-

³³ Luciana, Anggraeni, dkk, *Fikih Perempuan Dan Isu-Isu Keperempuanan Kontemporer Dalam Islam* (DI Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2022). Hlm. 10

hari.³⁴ Sebagaimana ditegaskan oleh Allah SWT. dalam surat Al-Baqarah ayat 222.

“Mereka bertanya kepadamu tentang haid. katakanlah: “haid itu adalah suatu kotoran”. Oleh sebab itu, hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang taubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”. (QS. Al-Baqarah:222)

Dan dalam hadits Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. *“Ini (haid) merupakan sesuatu yang telah ditakdirkan Allah kepada cucu-cucu wanita Adam”*.³⁵ Hadits ini menjelaskan bahwasannya haid adalah fitrah dan anugerah yang diberikan Allah SWT. kepada perempuan, dan perempuan harus menaati semua aturan, larangan, dan hukum saat haid. Hal tersebut bukan termasuk kelalaian, tetapi bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

Kedua, Fikih Keluarga (*Akhwal al-Syakhsiyah*). Bidang ini terdiri dari pembahasan hukum pernikahan, perceraian, mahar, serta hak dan kewajiban istri kepada suami. Bidang ini menjadi pokok dari pembahasan fikih perempuan setelah fikih ibadah perempuan karena berkaitan dengan peran dan posisi perempuan dalam rumah tangga. Muhammad Utsman Al-Khasyt dalam *“Fikih Wanita Empat Madzhab”* menjelaskan bahwa bagi kaum wanita juga kaum laki-laki, menikah adalah wajib jika yang

³⁴ LBM-PPL 2002 M, *'Uyunul Masa-Il Linnisa (Sumber Rujukan Permasalahan Wanita)* (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidaytul Mubtadiin Pondok Pesantren Lirboyo, 2021). Hlm. 2

³⁵ Ibid.

bersangkutan sangat khawatir akan terjerumus perbuatan zina. Kemudian hukum nikah menjadi sunnah jika perempuan atau laki-laki belum begitu ingin menikah. Nikah menjadi makruh apabila merasa belum mampu menunaikan tugas-tugas sebagai istri.³⁶

Ketiga, Fikih Waris Perempuan. Dalam hal ini, perempuan mendapat pembahasan khusus dalam hukum waris. Meskipun dalam beberapa kondisi perempuan hanya menerima setengah dari bagian laki-laki, sebagaimana firman Allah “*Bagi anak laki-laki dua bagian dari anak perempuan*” (QS. An-Nisa’:11). Hal ini bukan berarti tidak adil, tetapi ini merupakan bagian dari struktur tanggung jawab ekonomi dalam keluarga yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Namun, ada beberapa keadaan yang menyebabkan bagian warisan kaum wanita sama dengan bagian laki-laki.³⁷

Fikih perempuan mengisyaratkan bahwa islam memiliki perhatian yang sangat besar terhadap perempuan. Kajian fikih perempuan merupakan suatu bentuk penghargaan terhadap fitrah perempuan yang dihadapi selama hidupnya dan buka bagian dari perlakuan diskriminatif dan membeda-bedakan.

³⁶ Muhammad Utsman Al-Khasyt, *Fikih Wanita Empat Madzhab* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017). Hlm. 260-261

³⁷ Ibid. Hlm. 233

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.³⁸ Metode kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi, memahami dan menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti memilih metode penelitian ini karena relevan dengan topik penelitian yang digunakan, yaitu meneliti bagaimana seorang da'i menggunakan retorika atau gaya bahasa saat menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat, hal ini termasuk dalam aspek sosial dalam penelitian kualitatif.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gaya bahasa pada retorika yang diterapkan Ning Sheila Hasina dalam menyampaikan materi kajian Fikih Perempuan dalam channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri*” dengan durasi 37 menit 4 detik.

³⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm. 27

3. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong dalam penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selain itu terdapat data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁹ Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer didapatkan langsung dari subjek penelitian.⁴⁰

Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari video dakwah Ning Sheila Hasina pada channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadah Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri.*”

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.⁴¹ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder didapat dari literatur penunjang penelitian ini seperti jurnal, buku, internet dan literatur lainnya.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 157

⁴⁰ Mohamad Muspari Undari Sulung, “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. September (2024): 110–116.

⁴¹ Ibid. Hlm. 114

4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah video dakwah Ning Sheila dalam Channel YouTube LIM Production dengan judul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri*” sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah gaya retorika dakwah fikih perempuan Ning Sheila Hasina.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, terdapat 2 teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya:

a. Observasi Media (Menonton)

Secara umum, observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴² Sedangkan observasi media adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan pada suatu media, baik media massa maupun media digital. Penerapan observasi media dalam penelitian ini adalah dengan menonton video ceramah Ning Sheila Hasina pada channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita*

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, kedua. (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm. 118

– *Ponpes Lirboyo, Kediri.*” Selanjutnya data dihimpun dalam bentuk transkip kemudian dianalisis menggunakan teori gaya bahasa perspektif Gorys Keraf untuk menghasilkan rumusan masalah yakni, gaya bahasa pada retorika dakwah Ning Sheila Hasina.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental seseorang. secara garis besar, metode dokumentasi bertujuan untuk menelusuri data historis.⁴³ Dalam penelitian ini, penerapan teknik dokumentasi dilakukan dengan menonton dan menyimpan video ceramah Ning Sheila Hasina pada channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri.*”

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Alasan peneliti menggunakan model ini adalah karena model ini memiliki struktur yang jelas dan juga sistematis, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sampai proses penarikan kesimpulan sehingga dapat meningkatkan objektivitas dan reabilitas pada temuan penelitian. Selain itu, model ini

⁴³ Ibid. Hlm. 124

juga menawarkan fleksibilitas atau dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis data kualitatif seperti data dari hasil dokumentasi seperti dalam penelitian ini, hasil wawancara dan observasi.⁴⁴

Model ini sangat relevan dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gaya retorika dakwah fikih perempuan oleh Ning Sheila Hasina dalam Channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri*”. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif berkelanjutan sampai mencapai titik jenuh data, yaitu ketika tidak ada informasi baru yang muncul. Miles dan Huberman menguraikan tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data, penyederhanaan dan pengurangan baik terhadap data yang kurang perlu dan tidak sesuai maupun penambahan pada data yang masih kurang. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah pengelompokkan data dengan pemfokusan pada pokok penelitian agar gambaran yang diperoleh lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengkaji data tersebut.⁴⁵ Dalam konteks penelitian ini, tahap awal dilakukan dengan

⁴⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992). Hlm. 15

⁴⁵ Ibid. Hlm. 16

menyusun transkip dari video dakwah Ning Sheila Hasina kemudian di proses untuk dikelompokkan berdasarkan poin-poin yang akan di analisis.

b. Penyajian Data.

Penyajian data merupakan proses pengelompokan data yang diperoleh dari tahap sebelumnya yaitu reduksi data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat mengetahui keadaan yang terjadi secara mendasar. Miles dan Huberman menyatakan bahwa informasi yang terkumpul dari proses penyajian data memungkinkan untuk pengambilan tindakan serta penarikan kesimpulan.⁴⁶ Data yang di dapat dari proses reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyajikan temuan berupa gaya retorika Ning Sheila Hasina dalam menyampaikan dakwah tentang fikih perempuan berdasarkan teori retorika Gorys Keraf.

c. Penarikan Kesimpulan.

Tahap ini merupakan proses perumusan hasil penelitian yang di dapat setelah mencocokkan serta menguji data dan teori. Kesimpulan dapat berupa deskripsi menggunakan kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami.⁴⁷ Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari pola-pola yang muncul dalam data serta menyocokkan temuan penelitian dengan teori retorika Gorys Keraf.

⁴⁶ Ibid. Hlm. 17

⁴⁷ Ibid. Hlm. 19

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini nantinya terdiri dari empat bab yang disusun menjadi sebuah laporan deskripsi dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini peneliti akan menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan teoritis, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang di dalamnya diuraikan jenis serta metode penelitian, focus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Di dalam bab ini juga dipaparkan sistematika pembahasan dari bab I sampai bab IV.

Bab II : Gambaran Umum

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum dari subjek penelitian yaitu video dakwah Ning Sheila Hasina dalam channel YouTube LIM Production. Pembahasan pada bab ini adalah terkait profil channel YouTube LIM Production, ringkasan video dakwah dalam channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri.*” dan profil Ning Sheila Hasina.

Bab III : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan teori retorika Gorys Keraf. Penelitian akan berfokus pada hasil reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan pada video

dakwah Ning Sheila Hasina dalam Channel YouTube LIM Production yang berjudul “*Cara Membedakan Darah Istihadhoh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita – Ponpes Lirboyo, Kediri.*”

Bab IV : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran atau rekomendasi.

Pada akhir skripsi akan dicantumkan daftar Pustaka, lampiran dan daftar Riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pemaparan data serta analisis pada video dakwah Ning Sheila Hasina dalam channel YouTube LIM Production, episode *Cara Membedakan Darah Istihadhoh*. Dapat disimpulkan bahwa gaya retorika dakwah Ning Sheila Hasina sesuai dengan gaya retorika perspektif Gorys Keraf, diantaranya gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat.

Gaya retorika dakwah Ning Sheila Hasina menurut teori retorika perspektif Gorys Keraf pada gaya bahasa berdasarkan pilihan kata adalah gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan, untuk menciptakan kedekatan dengan audiens atau *mad'u*. Selanjutnya pada gaya bahasa berdasarkan nada, Ning Sheila menggunakan gaya bahasa sederhana dan gaya bahasa menengah dalam praktik dakwahnya sehingga pesan dakwah dapat diterima oleh berbagai kelompok masyarakat dengan berbagai latar belakang. Selanjutnya, pada gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, Ning Sheila menggunakan gaya bahasa klimaks, antiklimaks, paralelisme, dan repetisi untuk meningkatkan persuasif dan memudahkan pemahaman konsep-konsep hukum fikih khususnya pada materi istihadhoh. Dengan demikian, Ning Sheila berhasil menciptakan sebuah model komunikasi dakwah yang tidak hanya komunikatif, tetapi juga efektif dalam menyampaikan materi fikih yang kompleks kepada masyarakat.

B. Saran

Sebelum peneliti mengakhiri penelitian ini, ada beberapa saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta evaluasi dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

1. Peneliti memiliki harapan, penelitian ini dapat menjadi fondasi untuk mengembangkan teori retorika dakwah yang relevan dengan peluang dan tantangan dakwah di era digital serta dapat memberikan pembaharuan dengan meneliti gaya bahasa yang digunakan oleh da'i yang lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tertarik pada kajian retorika dakwah..
3. Secara praktik, peneliti menyarankan kepada para da'i maupun calon da'i untuk mempelajari dan mengaplikasikan prinsip-prinsip retorika salah satunya adalah menggunakan bahasa sederhana dan pembawaan yang santai. Hal ini sangat bermanfaat agar pesan dakwah dapat tersampaikan secara efisien, tepat sasaran, dan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syarif. "Profil Ning Sheila, Influencer Dari Lirboyo." *Tebuireng Initiatives*. Last modified 2023. <https://www.tebuireng.co/profil-ning-sheila-influencer-dari-lirboyo/>.
- Ahmad Sanusi, Sohari. *Ushul Fiqh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari, Kitab Al-'Ilm, Bab Al-'Ilmi Qabla Al-Qawli Wa Al-'Amali, No. 127.*, n.d.
- Al-Khasyt, Muhammad Utsman. *Fikih Wanita Empat Madzhab*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Anggraeni, Luciana. *Fikih Perempuan Dan Anak Dalam Dimensi Privat Dan Publik*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah, 2024.
- Anggraeni, Luciana dkk. *Fikih Perempuan Dan Isu-Isu Keperempuanan Kontemporer Dalam Islam*. DI Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2022.
- Angreani, D, and A Abbas. "Gaya Bahasa Ustadz Muhammad Nur Maulana Dalam Acara Islam Itu Indah." *Journal of Innovation Research and ...* 1, no. 12 (2022). <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2164%0Ahttps://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/download/2164/1574>.
- Aristoteles. *Retorika*. Edited by Dede Sri Handayani. 1st ed. Yogyakarta: Basabasi, 2018.
- Asriadi. "Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah." *Al-MUNZIR* 13, no. 1 (2020): 89–106.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "KBBI Daring." Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/semisal>.
- _____. "KBBI Daring." Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cuman>.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kedua. Jakarta: Kencana, 2007.
- Chotimah, Chusnul, Ravi Yusuf Muhammad, Arif M. Jalaludin, and Feni Khoirunnisa. "Kajian Mahid Upaya Peningkatan Pemahaman Fiqih Wanita Di Era Tantangan Mayarakat Modern." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023).
- Hasyim, Syafiq. *Hal-Hal Yang Tak Terpikirkan Tentang Isu-Isu Keperempuanan Dalam Islam*. Jakarta: Mizan, 2001.

- Huberman, Matthew B. Miles dan A. Michael. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
- Islam, Ilmu. "Hadits Abu Daud No 4354." <https://ilmuislam.id/hadits/4201/hadits-abu-daud-nomor-4354>.
- Jufri, Muhammad. "Fiqh Perempuan (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan)." *Al-Maiyyah: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (2014): 278–297.
- Kemp, Simon. "Digital 2024: Indonesiale." *Datareportal*. Last modified 2024. https://datareportal-com.translate.goog/reports/digital-2024-indonesia?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Pengguna YouTube di Indonesia pada awal tahun 2024.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- . *Diksi Dan Gaya Bahasa*. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- . *Diksi Dan Gaya Bahasa*. 7th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Kunandar, Alip Yoga. *Memahami Propaganda: Metode, Praktik Dan Analisis*. PT Kanisius, 2019.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- LIM Production. *Amalan Mempermudah Persalinan - Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo*, 2023. https://www.youtube.com/watch?v=Jnd_F3oUGbI&list=PLsd7lxZEpkYVYKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=3.
- . *Belum 15 Hari Darah Keluar Dua Hari Ft. Ning Sheila Hasina Zamzami - Fikih Wanita - Lirboyo*, (3/6), 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=xgaVJ5AFeLw>.
- . *Bingung! Istihadhoh Mutahayyiroh Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=Jut4aO9ANQE&list=PLsd7lxZEpkYVYKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=7>.
- . *Cara Bersuci Dari Istihadhoh- Ft. Ning Sheila Hasina Zamzami - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo*, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=aD5yxqVFFRc&list=PLsd7lxZEpkYVYKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=5>.
- . *Cara Membedakan Darah Istihadhoh? Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023. https://www.youtube.com/watch?v=0QXGTQ7iA_Q&list=PLsd7lxZEpkYVYKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=9.

- _____. *Darah Haid Putus Putus? Istohadhoh Taqothu' Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=dp5PKmmJ8Tk&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=6>.
- _____. *Darah Nifas dan Melahirkan - Ft. Ning Sheila Hasina Zamzami - FIKIH WANITA- Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=FWhIkgrNGaY&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=2>.
- _____. *Flek Saat Hamil Wajib Sholatkah? - Ft. Ning Sheila Hasina Zamzami - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=T4bAE3OYU-A&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=4>.
- _____. *Istihadhoh Penyempurna SuciFt. Ning Sheila Hasina Zamzami - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=o4Bl5euV8tA&t=15s>.
- _____. *Istohadhoh Ghairu MumayyizahFt. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=fRoTME2O8D8&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=8>.
- _____. *Kewajiban Saat Haid Ft. Ning Sheila Hasina Zamzami - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri (2/6)*, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=-OhdCMY8GNI&t=281s>.
- _____. *Larangan Saat HaidFt. Ning Sheila Hasina Zamzami - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=kvhkiUDkqLQ&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=11>.
- _____. *Nifas Melebihi 60 Hari? Kok Bisa? - Ft. Ning Sheila Hasina - FIKIH WANITA - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2024.
<https://www.youtube.com/watch?v=jFkXrlLVrgk&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=1>.
- _____. *Penjelasan Haid Mudah Dipahami Untuk Wanita Ft. Ning Sheila Hasina Zamzami - FIKIH WANITA (1/6)*, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=C2ZT4NEVsMA&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=15>.
- _____. *Perlukah Wanita Haid Mengqada Shalat? Ft. Ning Sheila Hasina - Fikih Wanita - Ponpes Lirboyo, Kediri*, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=MmHqTr1vaY&list=PLsd7lxZEpkYVyKov7m1pdnx3KUYvKRm4n&index=10>.

M, LBM-PPL 2002. 'Uyunul Masa-II Linnisa (Sumber Rujukan Permasalahan Wanita). Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidaytul Mubtadiin

- Pondok Pesantren Lirboyo, 2021.
- Mar'atus Solihah, Sulis Nurfadilah Zanah, Rusmar Dian Wahyudi, Dkk. *Retorika Dalam Kehidupan*. Edited by Teddy Maulana Hidayat Sudirman. Penerbit Adab, n.d.
- Muhammad, R K. "Retorika Dakwah Habib Rizieq Syihab Dalam Fenomena 212." *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 4 (2020): 148–165.
<http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/467/> %0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/467/2/15 - BAB I.pdf.
- Rahman, Taufik, and Pawestri Kusumo Arum. "Etika Komunikasi Islam Dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal Dan Kelompok Kecil)." *Hikmah* 16 (2022).
- Rahmawati, T. "Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Detik-Detik Wafatnya Rasulullah SAW Pada Media Youtube" (2018): 80.
<http://digilib.uinsby.ac.id/22952/> %0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/22952/2/Titin Rahmawati_B91214082.pdf.
- Rakhmawati, Liyana. "Dakwah Para Ning Di Media Sosial; Rujukan Perempuan Belajar Agama Era Derasnya Konten Radikalasi." *Dakwatuna : Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto* 1, no. 01 (2023): 23–37.
- Saleh Ridwan, Try Sa'adurrahman HM. Kafrawi, Rahmatiah. "Konsep Fikih Perempuan, Kekinian, Dan Keindonesiaan." *Al-Ubdiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5 (2024).
- Santri, Kang. "Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM)." *Lirboyo.Net*. Last modified 2016. Accessed January 22, 2025. <https://lirboyo.net/lembaga-ittihadul-muballighin-lirboyo/>.
- Sayyida Nayla Nabila. "Ning Sheila Hasina, Influencer Fikih Perempuan." *Bincang Muslimah*. Last modified 2024. Accessed January 27, 2025. <https://bincangmuslimah.com/khazanah/ning-sheila-hasina-influencer-fikih-perempuan-41799/>.
- Suisyanto. *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*. Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Tamila, Latifah. *Retorika Dakwah Ning Sheila Hasina Dalam Konten Suara Muslimah Di Kanal Youtube NU Online*. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam. Vol. VIII, 2023.
- Ukkasyah, Sa'id Abu. "Jalan Kebenaran Hanya Satu (1)." *Muslim.or.Id*. Last modified 2015. <https://muslim.or.id/25459-jalan-kebenaran-hanya-satu-1.html>.
- Undari Sulung, Mohamad Muspari. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer,

- Sekunder, Dan Tersier.” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. September (2024): 110–116.
- Yanuar, Deni, and Nazri Adlani Nst. “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh.” *Jurnal Al-Bayan* 25, no. 2 (2019): 357–358.

